BAB VII
AYAT – AYAT AL-QUR’AN TENTANG MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Q.S Ar- Rum Ayat 41 – 12

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut di sebabkan perbuatan Manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagai dari (akibat) perbuatan mereka agar merka kembali kejalan yang benar.

Katakanlah : Adakah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagai mana kesudahan orang – orangyang dahulu, kebanyakan dari mereka itu adalah orang – orang yang mempersekutukan Allah.

Berapa contoh penyalah gunaan sumber – sumber alam antara lain :

a. Perusakan tanah pertanian dan lautan
b. Pencemaran udara dan sumber – sumber air
c. Pengurasan hasil tambang, pembakaran dan penggundulan hutan dan lain- lain

B. QS. AL- A’raf ayat 56 – 58

Yang artinya “ Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi Allah memperbaiki nya dan ber do’alah kepada Nya dengan rasa takut (tidak akan di terima) dan harapan (akan di kabulkan) sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat ke pada orang – orang yang berbuat baik. Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan Rahmat Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan didaerah itu maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah – buahan seperti itulah kami membangkitkan orang – orang

yang telah mati, mudah – mudahan kami mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik tanaman – tanaman nya tumbuh subur dengan seizin Allah dan tanah yang tidak subur tanaman – tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda – tanda kebesaran (kami) bagi orang - orang yang bersyukur.

C. QS Sad ayat 27

Artinya : Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia – sia itu anggapan orang – orang kafir, maka celakalah orang – orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

D. Penerapan sikap dan prilaku

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup antara lain :

1. Tidak membuang sampah sembarangan
2. Menanam pohon agar lingkunganmenjadi hijau dan segar
3. Berhemat dalam memakai peralatan dan bahan bakar
4. Menyadari bahwa melestarikan lingkungan adalah tanggung jawab bersama.

BAB VIII

IMAN KEPADA KITAB – KITAB ALLAH

A. Pengertian dan Nama – nama kitab

Kitab yaitu: wahyu Allah yang di sampaikan pada para rosul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

Suhuf yaitu: wahyu Allah yang disampaikan kepada rosul, tetapi masih berupa lembaran – lembaran yang terpisah.

Persamaannya kitab dan suhuf sama – sama wahyu Allah sedangkan perbedaannya adalah:

1. Isi kitab lebih lengkap dari pada suhuf
2. Kitab dibutuhkan sedangkan suhuf tidak dibutuhkan.

Ayat Qur'an yang mewajibkan untuk meyakini kitab – kitab suci yang turun sebelum AL- Qur'an adalah surat AN- Nisa ayat 136.

Artinya : " wahai orang – orang yang beriman, tetaplah berimankepada Allah, dan . . . . . .

Rosulnya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada rosul Nya, Serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya.

Artinya : " Sesungguhnya kami yang menurunkan . . . .

AL- Qur’an dan sesungguhnya kami yang memeliharanya (AL- hijr : 9)

Hikmah yang bisa di renungkan atau di hayati mengapa Allah menurunkan

AL-Qur’an kepada manusia antara lain :

1. Agar kehidupan manusia menjadi aman, selamat di dunia dan akhirat
2. Mencegah perselisihan
3. Sebagai rahmad dan petunjuk bagi orang yang beriman
4. Membenarkan kitab – kitab suci sebelum AL – Qur’an
5. AL – Qur’an berisi: perintah dan larangan Allah, hukum – hukum, kisah teladan, takdir dan lain – lain
6. AL – Qur’an adalah kumpulan dari petunjuk Allah bagi seluruh manusia sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhamad S.A.W, yang dijadikan pedoman hidup bagi yang bertaqwa kepada Allah.

BAB IX
PERILAKU TERPUJI
MENGHARGAI KARYA ORANG LAIN

Artinya : “ Sebaik – baik manusia adalah orang yang selalu memberi manfaat kepada orang lain (H.R. Mutafagun a’laih)

Perilaku terpuji dalam bahasan ini antara lain:

a. Menghargai karya orang lain
b. Perlindungan terhadap hak karyacipta atau hak cipta

A. Menghargai karya orang lain

Artinya “ Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya bagaikan satu bangunan, yang saling menguatkan satu sama lainya. (H.R. Bukhori)

B. Perlindungan terhadap hak karya cipta.

Dalam hadist riwayat muslim yang artinya. ’’barangsiapa merampas hak seorang muslim, maka dia telah masuk neraka dan haram masuk surga. Seorang lelaki

bertanya, walaupun itu sesuatu hal yang kecil nabi menjawab walau hanya sebatang kayu arak. (H.R. muslim). Penerapan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari antara lain.

a. Membeli produk asli bukan bajakan.
b. Menghargai hasil karya orang lain.

BAB X
PERILAKU TERCELA DOSA BESAR

Dosa besar adalah sesuatu yang bergetar dalam jiwa dan kita tidak suka apabila hal tersebut diketahui oleh orang lain. (H.R muslim).

Macam-macam dosa dosa besar antaralain:

1. Syirik
2. Durhaka terhadap orang tua (ugugul walidain)
3. Bersaksi palsu
4. sihir
5. mencuri dan merampok
6. membunuh
7. riba dan memakan harta anak yatim
8. lari dari pertempuran
9. melanggar HAM (hak asasi manusia)

10. tindakan asusila

BAB XI

PENGURUSAN JENAZAH

A. Hukum pengurusan jenazah

Hukum pengurusan jenazah adalah fardhu kifayah maksudnya kewajiban bagi seluruh umat islam namun apabila sudah ada beberapa orang yang melaksanakannya maka gugurlah kewajiban itu bagi seluruh umat muslim.

Adapun kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia antaralain :

1. Memandikan
2. Mengafani
3. Menyalatkan
4. Menguburkan

1. Tata cara memandikan jenazah antaralan :
   a. Jenazah ditempatkan di tempat yang terlindung dari panas matahari, hujan dan pandagan orang banyak
   b. Memulainya dengan membaca basmalah
   c. Jenazah diberi pakaian mandi atau basahan
   d. Membersihkan kotoran atau najis dengan sopan dan lemah lembut
   e. Jenazah diangkat atau agak didudukan sambil dipijat perutnya supaya sisa kotoran keluar, bersihkan mulut , hidung dan telinga kuku dan lain-lain
   f. Menyiramkan air keseluruh badan sampai merata dari kepala dari kepala sampai kaki kemudian dibersihkan dengan sabun dan disiram lagi
   g. Diwudukan dan disiram dengan air yang dicampur kapur barus halus
   h. Dikeringkan dengan kain handuk

2. Tatacara mengafani jenazah
   a. Siapkan perlengkapan untuk mengafani sebagai berikut :
      1. Kain kafan 3 helai untuk laki – laki dan 5 helai untuk perempuan
      2. Kapas secukupnya
      3. Bubuk cendana
      4. Minyak wangi

   b. Cara mengafani
      1. Kain kafan di bentangkan atau dihamparkan sehelai – helai dan di taburkan harum – haruman seperti kapur barus dan lainya pada setiap lapis kain, kemudian jenazah di letakan diatas hamparan kain tersebut, kedua tangan di letakan di atas dada nya dan tangan kanan berada di tangan kiri

2. Lubang hidung, telingan dan lain – lain di sumpal dengan kapas.

3. Tatacara Menyalatkan jenazah

   Sholat jenazah di kerjakan 4 kali takbir.

   Tata caranya sebagai berikut :

   1. Posisi kepala jenazah bera di sebelah kanan. Imam menghadap kepala jenazah bila laki – laki dan menghadap ke perut bila jenazah wanita.
   2. Syarat orang menyalatkan jenazah adalah suci dari hadas besar dan keci.
   3. Jenazah telah di mandikan dan di kafani.
   4. Rukun sholat jenazah adalah sebagai berikut :
      a. Niat
      b. Berdiri bagi yang mampu
      c. Takbir 4 kali
      d. Membaca surat alfatihah
      e. Membaca sholawat Nabi
      f. Mendo’akan jenazah
      g. Memberikan salam

4. Tatacara menguburkan jenazah antara lain :
   1. Tanah digali kurang lebih 2 meter sepanjang tubuh mayat dan lebar nya kurang lebih 1 meter di dasar lubang sebagian di buat lebih dalam 30 cm.
   2. Masukan jenazah dengan posisi miring menghadap kiblat sambil membaca “ Bissmillahi Wa a’la Millati Rosulillah.
   3. Tali – tali pengikat kafan di lepas, pipi kanan dan ujung kaki di tempelkan pada tanah, jenazah di tutup dengan papan atau bambu kemudian di timbun dengan tanah, Kemudian timbunan di buat agak tinggi kurang lebih 1 jengkal dari tanah.

4. Setelah selesai menguburkan di anjurkan ber do’a

- ❖ Hal – hal yang berkaitan dengan pengurusan jenazah.

1. Turut bila sungkawa/takziah
2. Ziarah kubur